

RINGKASAN

RIZKY PUTRA AGSHAN RAHARJO. Pembelian dan Pembesaran Ikan Nila Nirwana *Oreochromis* sp. di Pokdakan Sinar Bahari Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. *Hatchery and Grow-out of Nirwana Tilapia Oreochromis* sp. at Sinar Bahari Fish Farmer Group Cibungbulang, Bogor Regency, West Java. Dibimbing oleh ANDRI ISKANDAR.

Ikan nila *Oreochromis* sp. merupakan ikan konsumsi air tawar yang memiliki keunggulan seperti laju pertumbuhan yang cepat, mempunyai toleransi pada lingkungan perairan dengan ketersediaan pakan yang sedikit, serta mempunyai toleransi yang baik terhadap berbagai jenis penyakit. Ikan nila memiliki rasa yang lezat dan harga yang relatif murah.

Kegiatan pembelian ikan nila nirwana di Pokdakan Sinar Bahari meliputi Kegiatan dimulai dari proses persiapan kolam, pemeliharaan induk, pemijahan induk, penetasan telur, pemeliharaan larva, pemanenan larva, pemeliharaan benih, sampling benih, serta panen dan pengemasan. Induk ikan nila nirwana dipelihara dan dipijahkan di kolam semi beton berukuran 16 m x 12,5 m x 1 m. Bobot rata-rata induk nila nirwana jantan 966 g ekor⁻¹ dan induk betina 566 g ekor⁻¹. Pemberian pakan induk ikan nila nirwana menggunakan pakan tenggelam dengan merek dagang PI COMFEED. Frekuensi pemberian pakan untuk induk ikan nila nirwana yaitu 2 kali sehari, yakni pada pagi hari pukul 07.00–08.00 dan sore hari pukul 15.00–17.00.

Persiapan kolam pemijahan induk dilakukan dengan melihat keadaan kolam, perbaikan kolam, pembersihan kolam, pengeringan, pengapuran dan pemupukan. Pengecekan keadaan kolam dilakukan untuk melihat kondisi apabila terdapat lubang dan retakan maka dilakukan perbaikan. Kegiatan perbaikan kolam dilakukan dengan melakukan penambalan kolam yang terdapat lubang dan retakan. Pembersihan kolam dilakukan dengan membersihkan area dan pematang kolam dari sampah dan rumput yang tersisa. Pengeringan dilakukan selama 2–3 hari, kemudian dilakukan pemberian kapur pertanian dengan dosis 0,1 kg m⁻². pemberian pupuk dilakukan pada hari ke-4 dengan dosis 250 g m⁻². pengisian air kolam dilakukan setelah proses persiapan kolam telah selesai.

Penebaran induk dilakukan proses seleksi secara visual dengan cara melihat bagian organ genital dan bentuk tubuh. Induk ditebar ke dalam kolam pemeliharaan dengan kepadatan 1 ekor m⁻². Pemijahan induk ikan nila nirwana dilakukan secara alami. Pengamatan telur dilakukan untuk mengetahui ciri-ciri dari telur yang terbuahi dan yang tidak terbuahi. Telur akan menetas setelah 4–5 hari dipengaruhi oleh suhu dan pasokan oksigen. Berdasarkan pengamatan didapatkan data rata-rata dari 3 bulan pemijahan yaitu fekunditas 3.550 butir kg⁻¹, *fertilization rate* sebesar (FR) 91% dan *hatching rate* (HR) sebesar 85%.

Pemanenan larva dilakukan pada pagi hari pukul 07.00–10.00 dan sore hari pukul 15.00–17.00. Larva dipelihara selama 7 hari di kolam terpal untuk kemudian dipindahkan ke kolam semi beton berukuran 15 m x 14 x 1,2 m dan dipelihara selama 30 hari. Pengamatan pertumbuhan benih dilakukan seminggu sekali selama periode pemeliharaan. Pengamatan pertumbuhan dilakukan dengan mengambil 30 sampel benih kemudian dilakukan pengukuran panjang dan bobot.

Panen benih dilakukan setelah pemeliharaan selama 30 hari saat benih mencapai ukuran 3–5 cm. Benih yang telah dipanen selanjutnya dipindahkan ke kolam pemberokan kemudian dipuaskan selama 24 jam agar ikan tidak mengeluarkan kotoran saat proses pengemasan dan saat proses pengiriman ke tempat konsumen berlangsung. Benih selanjutnya dikemas dengan menggunakan plastik *polyethilene* (PE) berukuran 50 cm x 85 cm yang dirangkap menjadi dua lapis lalu diisi air dengan volume 10 L dan diisi benih sebanyak 1000 ekor. Benih yang telah berada di dalam plastik kemas kemudian diisi dengan oksigen dengan perbandingan 1:2 menggunakan selang dari tabung oksigen. Plastik kemas yang telah diisi dengan oksigen kemudian diikat dengan 4 buah karet gelang. Target pemasaran dari hasil produksi yaitu pasar lokal sekitar daerah Kabupaten Bogor, diantaranya Ciampea Udik, Ciaruteun Udik, dan Leuwiliang.

Kegiatan pembesaran ikan nila nirwana di Pokdakan Sinar Bahari dilakukan selama 2 bulan atau hingga ikan mencapai bobot 160 g ekor⁻¹. Kegiatan pembesaran ikan nila nirwana di Pokdakan Sinar Bahari meliputi persiapan kolam, penebaran benih, pemberian pakan, pengelolaan kualitas air, pengendalian hama dan penyakit, *sampling* bobot dan populasi, serta pemanenan ikan. Pada awal kegiatan pembesaran, dilakukan persiapan kolam berukuran 15 m x 10 m x 1 m dengan jumlah sebanyak 4 unit. Benih ditebar setelah kegiatan persiapan kolam telah selesai dengan padat tebar 20 m⁻².

Pemberian pakan benih ikan nila nirwana menggunakan pakan merek dagang PI COMFEED berukuran 3 mm, berbentuk pelet. frekuensi pemberian pakan diberikan sebanyak dua kali yang dilakukan pada pagi hari pukul 07.00–08.00 dan sore hari pukul 16.00–17.00. Persentase pemberian pakan pada ikan nila nirwana adalah 3% per hari. Pengelolaan kualitas air dilakukan dengan cara mengukur pH dan suhu air kolam. Waktu pengukuran suhu dan pH adalah pada pagi dan sore hari.

Penyakit yang ditemukan pada saat kegiatan PKL pembesaran adalah *Streptococcosis* yang disebabkan oleh bakteri *Streptococcus* sp. dan gejala yang diperlihatkan yaitu warna menjadi gelap, ikan menjadi lemah, hilang nafsu makan, disorientasi atau hilang keseimbangan, *exophthalmia* dengan kornea mata berwarna pucat, pendarahan dan luka pada bagian eksternal. Pemberian vitamin C dapat digunakan sebagai pencegahan dengan menambahkan 1 g kg⁻¹ ke dalam pakan.

Kegiatan pemanenan ikan dilakukan saat ikan berumur 60 hari pemeliharaan. Ikan yang dipanen memiliki bobot rata-rata sebesar 160 g ekor⁻¹. Ikan yang akan dipanen diberok selama 24 jam dan pemanenan dilakukan pada pagi hari atau sore hari. Pemasaran ikan nila nirwana meliputi daerah lokal, seperti Ciaruteun Udik, Pasar Salasa, Ciampea Udik dan Leuwiliang, sedangkan untuk daerah luar kota meliputi Tangerang, Bekasi, Serang dan Pandeglang. Harga jual ikan nila yaitu sebesar Rp26.000/kg.

Kata kunci : Ikan nila nirwana, pembenihan, dan pembesaran